

**Analisis Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 Tentang Pembagian Hak
Waris Anak Yang Lahir Dari Perkawinan Siri**

Oleh

Dea Rusianda Naibaho, NIM. 2014101158

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Prodi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji atau menganalisis kedudukan anak hasil dari perkawinan siri dalam hukum positif di Indonesia, (2) mengkaji atau menganalisis konsekuensi yuridis pada hak waris anak yang lahir dari perkawinan siri berdasarkan putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan melakukan pendekatan perundang – undangan (*statute approach*), dan Pendekatan kasus (*case approach*). Hasil penelitian ini menunjukkan (1) perkawinan siri tidak diakui sebagai anak sah menurut undang – undang. Namun, Status anak tersebut bisa berubah menjadi sah apabila orang tuanya mengajukan isbat nikah ke pengadilan agama berdasarkan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam (KHI). Putusan MK menegaskan kedudukan anak dari perkawinan siri dan sah. (2) Konsekuensi yuridis terhadap anak luar kawin pasca Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 yakni: Pengakuan hubungan perdata dengan ayah biologis, hak waris yang setara dengan anak sah, perlindungan hak – hak perdata anak luar nikah, dan dampak terhadap praktik perkawinan siri.

Kata Kunci: Hak Waris, Anak, Perkawinan siri

***Analysis Of Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010
Concerning The Distribution Of Inheritance Rights Of Children Born From
Unregistered Marriages***

By

Dea Rusianda Naibaho, NIM. 2014101158

Law Departement

Study Program Law Science

ABSTRACT

In this study, the author aims to (1) examine or analyze the position of children resulting from unregistered marriages in political law in Indonesia, (2) examine or analyze the legal consequences of the inheritance rights of children born from unregistered marriages based on the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010. The type of research used is normative legal research by taking a statute approach and a case approach. The results obtained indicate (1) unregistered marriages are not recognized as legitimate children according to the law. However, the status of the child can change to legitimate if the parents submit a marriage confirmation to the religious court. The Constitutional Court Decision confirms the position of children from unregistered and legitimate marriages. (2) The legal consequences for illegitimate children after the Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 are: Recognition of civil relations with biological fathers, inheritance rights equal to legitimate children, protection of civil rights of illegitimate children, and the impact on the practice of unregistered marriages.

Keyword: Inheritance Rights, Children, Secret Marriage.